

NEWS

Diklat SPPI KDKMP dan KNMP 2026 Ditutup, Pangdam III/Siliwangi Tekankan Pengabdian Nyata

Updates. - TNIAD.NET

Jul 31, 2026 - 19:23



Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M.

Bandung Barat – Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) SPPI Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) dan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) Tahun 2026 resmi ditutup melalui upacara yang digelar di Lapangan

Satria Dodik Bela Negara Rindam III/Siliwangi, Jalan Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jumat (31/7/2026), pukul 08.00 WIB.

Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh peserta yang telah berhasil menyelesaikan rangkaian pendidikan dan pelatihan. Ia menegaskan bahwa berakhirnya diklat bukan merupakan akhir dari proses pembelajaran, melainkan awal untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan di tengah masyarakat.

“Atas nama pribadi dan selaku Panglima Kodam III/Siliwangi, saya mengucapkan selamat kepada seluruh peserta yang telah berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan dan pelatihan. Keberhasilan saudara menyelesaikan diklat ini bukanlah akhir dari proses belajar, melainkan awal dari pengabdian yang sesungguhnya,” kata Pangdam.

Menurut Pangdam, ilmu, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh selama mengikuti diklat harus menjadi bekal bagi para peserta untuk menggerakkan pembangunan ekonomi masyarakat. Para alumni diharapkan mampu memperkuat kelembagaan koperasi desa dan kelurahan sekaligus mengembangkan kampung nelayan yang produktif, mandiri, serta berdaya saing.

Program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dan Kampung Nelayan Merah Putih merupakan bagian dari langkah strategis pemerintah dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dari tingkat paling bawah. Program tersebut tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga untuk membangun kemandirian bangsa melalui pemberdayaan berbagai potensi lokal.

“Program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih maupun Kampung Nelayan Merah Putih merupakan bagian dari upaya strategis pemerintah dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dari tingkat paling bawah,” tegas Mayjen TNI Kosasih.

Pangdam menjelaskan bahwa peserta Diklat SPPI mempunyai peran penting sebagai penggerak, pendamping, sekaligus agen perubahan di lapangan. Mereka dituntut mampu menerjemahkan berbagai kebijakan pemerintah menjadi langkah nyata yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Nilai-nilai disiplin, integritas, kepemimpinan, semangat gotong royong, dan kemampuan berkolaborasi yang telah ditanamkan selama pendidikan juga harus terus dipertahankan serta dikembangkan dalam pelaksanaan tugas.

Hal tersebut dinilai penting karena tantangan pembangunan semakin kompleks, mulai dari persaingan ekonomi, perkembangan teknologi, perubahan pola usaha masyarakat, hingga dinamika global. Kondisi tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang adaptif, profesional, dan mampu memimpin perubahan.

Pangdam menekankan bahwa keberhasilan program pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran atau kelengkapan sarana. Kualitas sumber daya manusia yang menjalankan program menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan.

“Alumni Diklat SPPI harus mampu menjadi motor penggerak pembangunan

ekonomi masyarakat yang mengedepankan inovasi, transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan,” ujarnya.

Melalui kemampuan tersebut, keberadaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dan Kampung Nelayan Merah Putih diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pangdam juga meminta para alumni mengimplementasikan ilmu yang diperoleh secara profesional, membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta menghadirkan berbagai inovasi untuk kemajuan koperasi dan kampung nelayan.

“Jadikan amanah ini sebagai wujud pengabdian terbaik kepada bangsa, negara, dan masyarakat,” pesan Pangdam.

Pada kesempatan tersebut, Pangdam III/Siliwangi turut menyampaikan apresiasi kepada seluruh penyelenggara, instruktur, pelatih, dan pihak terkait yang telah bekerja keras sehingga seluruh rangkaian Diklat SPPI KDKMP dan KNMP Tahun 2026 dapat terlaksana dengan baik.